



## Public Private Partnership untuk Pengelolaan lingkungan yang aman untuk bahan kimia berbahaya

### Konteks

Di Indonesia, pengaturan masalah keamanan dan aspek lingkungan dalam penanganan bahan kimia sangatlah kurang. Pengetahuan mengenai pengelolaan bahan kimia serta cara pencegahan kerusakan lingkungan dan pembuangan limbah bahan kimia yang aman terhadap lingkungan tidak disebarluaskan, baik kepada pemakai di lingkungan industri dan riset serta kepada institusi yang melakukan pengendalian pencemaran.

ProLH GTZ, PT. MERCK, Kementerian Lingkungan Hidup dan PPBN melalui *Public Private Partnership* telah mengembangkan proyek baru mengenai pengelolaan bahan kimia berbahaya yang aman bagi lingkungan. Tujuan proyek ini adalah untuk meningkatkan kesadaran perusahaan, laboratorium serta lembaga yang berwenang yang berhubungan dengan pengelolaan bahan kimia berbahaya, dan memberikan pelatihan cara penanganannya. Suatu sistem pembuangan yang ramah lingkungan untuk kemasan & bahan-bahan yang spesifik akan dikembangkan dan diujicoba. Proyek ini akan membantu penyesuaian dan harmonisasi peraturan perundangan dari tingkat lokal, regional dan nasional, dan mendukung pelaksanaan sistem pembuangan (*disposal system*) yang akan dikembangkan. Hal ini akan dilakukan melalui dialog dengan multi-stakeholder di 5 wilayah (Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya) sedangkan untuk tingkat nasional akan dilakukan melalui pembentukan Kelompok Kerja Keamanan Bahan Kimia (Chemical Safety working Group) yang melibatkan Kementerian Lingkungan Hidup. Seluruhnya, akan ada 100 pengganda (multipliers) dari jejaring PPBN diberbagai wilayah Indonesia, institusi pemerintah dan perusahaan-perusahaan akan dilatih dalam lingkup proyek ini termasuk 10,000 pengguna berbagai bahan kimia di 400 perusahaan.

### Kegiatan

Untuk mencapai tujuan proyek ini, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

Pelatihan tentang keamanan dan pengelolaan limbah bahan kimia dan *biomaterials*, dengan topik sebagai berikut:

- Penanganan yang aman, penyimpanan dan transportasi bahan kimia
- Database keselamatan (seperti ChemDAT, SafeDAT, TremDAT), termasuk informasi dan sertifikasi
- Pencegahan & respon terhadap kecelakaan
- Limbah lingkungan dan pengelolaan risiko

Diskusi meja bunda (Round Table Discussion), membantu pemerintah dan penyedia solusi untuk pelanggan;

- Menjadi mitra dalam penyusunan harmonisasi peraturan perundangan mengenai penanganan, penyimpanan dan transportasi bahan kimia
- Mengembangkan solusi pengelolaan limbah

### Dampak

Melalui informasi yang diberikan kepada institusi yang berwenang di Indonesia dalam bidang pengelolaan bahan kimia, komunikasi dengan industri akan menjadi lebih baik. Selanjutnya peningkatan kompetensi pada pihak yang berwenang akan juga meningkatkan pengertian mereka atas produk-produk teknis dalam hal ini bahan kimia dan biomaterial yang nantinya akan mengarah pada penyusunan perundangan yang lebih baik. Pemberlakuan dan kepatuhan atas petunjuk keamanan akan mengurangi terjadinya kecelakaan bahan kimia di tempat kerja, transportasi dan penyimpanan sehingga meningkatkan imej industri tersebut.

Pengenalan model *recycle* secara benar diseluruh wilayah Indonesia untuk kemasan bahan dan pelarut organik akan menguatkan Kementerian LH. Hal ini sejalan dengan „4R“ policy yang telah dicanangkan oleh Kementerian LH pada 2003.

### Kontak:

Dieter Brulez (Principal Advisor)  
Program Lingkungan Hidup Indonesia - Jerman (ProLH)  
c/o Kementerian Lingkungan Hidup  
Gedung B, Lantai 5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 42  
Jakarta, Indonesia 13410  
Tel/Fax: +62 - (0)21 - 8517186/8516110  
E-Mail: prolh@indo.net.id // Dieter.Brulez@gtz.de  
Website : www.prolh.or.id // www.gtz.de





# Public Private Partnership on Safe and Environmentally Sound Management of Hazardous Chemicals ( SMILE )

## Context

The safety and environmental aspects of chemicals management are insufficiently regulated in Indonesia. Knowledge about the safe management of chemicals and about ways to prevent environmental damage and dispose of chemicals in an environmentally sound manner is not widespread. This applies both to the users of substances in industry and research and to the institutions delivering public control.

ProLH GTZ, PT. Merck, Ministry of Environment and ICPC through Public Private Partnership has developed a new project on safe and environmentally sound management of hazardous chemicals. The objective of the project is to raise awareness among Indonesian companies, laboratories and authorities with regard to the safe and environmentally sound management of hazardous chemicals, and to train them in such management. In return, system for the environmentally sound disposal of packaging and specific substances (as a broker function) will be developed and tested. The project will help to adapt and harmonise laws and regulations at the local, regional and national levels, and foster implementation of the disposal systems developed. This will be done through multi-stakeholder dialogues in 5 regions (Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya) and at national level through a Chemical Safety Working Group involving the Ministry of Environment. Overall, 100 multipliers (networks of ICPC in various regions of Indonesia, state institutions and companies) will be trained within the context of the project, as well as approx. 10,000 users of respective chemicals in 400 companies.

## Activities

In order to reach objectives of the project, details activities are as follow:

Training on safe and waste management of chemicals and biomaterials with the following topics:

- Safe handling, storage, and transport of chemicals
- Safety database (e.g. ChemDAT, SafeDAT, TremDAT), including information and certifications
- Accident prevention and accident response
- Environmentally sound waste and risk management

Round Table Discussion; support government and customers' solution-provider by;

- Being a partner for harmonizing regulations on safe handling, storage, and transporting chemicals
- Developing waste management solutions

## Impact

Using the information provided to the Indonesian authorities of chemicals management, communication with industry will be improved. Moreover, the competencies imparted to the authorities improve their understanding of technical products in this case, chemicals and biomaterials which aimed at leading to a more qualified development of regulations. The establishment and compliance with safety guidelines will reduce accidents with chemicals in the workplace, transportation and storage, as well it will improve the image of industry.

The introduction of recycling model for environmentally sound recycling of chemical packaging materials and organic solvents in all over Indonesia will strengthens the Ministry of Environment. This is in line with the "4R" policy initiated by Ministry of Environment in 2003.

## Project Contact:

Dieter Brulez (Principal Advisor)  
Indonesian - German Environmental Program (ProLH)  
c/o Ministry of Environment  
B Building, 5th Floor, Jl. D.I. Panjaitan Kav 42  
13410 Jakarta, Indonesia  
Tel/Fax: +62 - (0)21 - 8517186/8516110  
E-Mail: prolh@indo.net.id // Dieter.Brulez@gtz.de  
Website : www.prolh.or.id // www.gtz.de

